

Rilis Seknas FITRA 21/8/2015

### **Akal Akalan Anggaran Gedung DPR**

Hasil Riset Investigatif FITRA menemukan bahwa DPR telah mendahului melakukan Sayembara Gambar dan Desain Komplek Senayan dg anggarwn Rp. 300 Juta.

#### **JADWAL SAYEMBARA**

##### **10 Juli 2015 :**

Pengumuman Sayembara

##### **10 Juli – 7 September 2015 :**

Pendaftaran dan Pengambilan Dokumen Sayembara

##### **30 Juli 2015 :**

Pemberian Penjelasan (aanwijzing)

Pukul : 13.00 WIB

Tempat : Ruang Rapat lantai 2 , Gedung Nusantara III - Kompleks Parlemen

##### **14 Juli – 7 September 2015 :**

Pemasukan Dokumen Penawaran Sayembara (Persyaratan administrasi dan Proposal teknis)

##### **8 September 2015 :**

Pembukaan Dokumen Penawaran Sayembara (Persyaratan administrasi dan Proposal teknis)

##### **8 – 11 September 2015 :**

Evaluasi/Pemeriksaan Persyaratan Administrasi dan Penilaian Proposal Teknis

##### **11 September 2015 :**

Pembuatan Berita Acara Hasil Sayembara

##### **11 September 2015:**

Penetapan Hasil Sayembara

##### **12 September 2015 :**

Pengumuman Hasil Sayembara

##### **13 September 2015 :**

Surat Penunjukan Penyedia Jasa

##### **14 Sept – 30 Oktober 2015 :**

Pembuatan Pekerjaan Pra Rancangan

##### **30 Oktober 2015 :**

Penyerahan Pekerjaan Pra Rancangan

##### **30 Oktober 2015 :**

Pameran Karya Sayembara

#### **IMBALAN HADIAH SAYEMBARA**

## DAN PAGU ANGGARAN PEMENANG PENYEDIA JASA KONSULTASI

1. Pemenang Utama Sayembara mendapatkan hadiah sebesar Rp.300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah) dan pajak hadiah ditanggung oleh pemenang.
2. Pemenang Kedua Sayembara mendapatkan hadiah sebesar Rp.120.000.000,- (seratus dua puluh juta rupiah) dan pajak hadiah ditanggung oleh pemenang.
3. Pemenang Ketiga Sayembara mendapatkan hadiah sebesar Rp.80.000.000,- (delapan puluh juta rupiah) dan pajak hadiah ditanggung oleh pemenang.
4. Pagu Anggaran untuk Kegiatan Pekerjaan Tahap Pra Rancangan Renovasi dan Pengembangan Kompleks Parlemen (DPR RI) sebesar Rp 6.175.800.000,- (enam milyar seratus tujuh puluh lima juta delapan ratus ribu rupiah) dan pajak penghasilan ditanggung oleh pemenang.
5. Biaya pekerjaan perencanaan tahap pra rancangan dan tata cara pembayaran akan diatur sesuai dengan proses Penunjukan Langsung kepada Perencana yang menjadi pemenang sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Sayembara ini bekerjasama dengan Ikatan Arsitek Indonesia. Padahal, pembahasan kegiatan dan anggaran sama sekali belum dibahas di DPR. Ini semakin menegaskan adanya Indikasi Kuat Ada Kepentingan tertentu yang memaksa Proyek ini harus berjalan. Anehnya, dasar hukum yang dipakai dalam sayembara tersebut bukan berdasarkan Peraturan PU No.45 tahun 2007 tentang Prosedur Pembangunan Gedung Negara. Namun berdasarkan UU Cagar Budaya.

Parahnya Produk Sayembara ini, akhir perencanaan ini selanjutnya sebagai dasar penetapan status Kompleks Parlemen Republik Indonesia yang telah berusia 50 tahun (1965-2015) sebagai Cagar Budaya yang mengacu pada Undang – Undang Cagar Budaya No 11 Tahun 2010 dan sebagai landasan hukum untuk menyusun regulasi Tata Ruang Kawasan ini.

<http://sayembara-iai.org/?scr=06.01&ID=61>

Untuk itu, FITRA meminta DPR dan IAI untuk :

1. Segera membatalkan sayembara karena tidak berdasarkan rancangan program dan anggaran DPR.
2. Sayembara bertentangan dengan Peraturan Pengadaan Barang dan Jasa, harusnya sistem lelang.
3. Pembangunan komplek gedung baru belum prioritas. Monumen dan kemegahan dikejar. Efisiensi masih bisa untuk bekerja.
4. Proses tidak transparan. Belum diputuskan di BURT dan Banggar DPR. Penganggaran, angka, detail belum selesai dibahas di internal DPR. Saya yakin belum sepenuhnya setuju pembangunan gedung DPR.
5. DPR tidak berhak melakukan Implementasi Anggaran. Jadi TIM IMPLEMENTASI REFORMASI DPR dg Ketua Fahri Hamzah Salah Kaprah. Dalam UU MD3 juga tidak dikenal alat kelengkapan berupa TIM. Yang Ada adalah Panitia Kerja dan alat kelengkapan Lain.
6. Pemerintah harus menolak secara tegas anggaran gedung DPR masuk dalam APBN 2016.

Selain itu, Politik anggaran DPR tidak berpihak. 1,2 Triliun bisa membuat 12.000 ruang kelas. Sekitar 6.000 perumahan rakyat.

Demikian,

Seknas FITRA

Yenny Sucipto	( Sekjen )	081333111446
Apung Widadi	( Manager Advokasi )	085293939999